

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Latar Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar, yaitu pada kelas V. Peneliti memfokuskan penelitian pada kelas V tersebut. Adapun yang diteliti adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar tahun ajaran 2014/2015. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi secara keseluruhan sebagai berikut:

##### a. Identitas MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar

**Tabel 4.1 Identitas MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar**

| No. | Identitas Madrasah         |   |
|-----|----------------------------|---|
| 1   | 2                          | 3   |
| 1.  | Nama Madrasah              | MI Darul Ulum Rejosari  |
| 2.  | No. Statistik Madrasah     | 111235050093  |
| 3.  | No. Identitas Madrasah     | 890   |
| 4.  | No. Pokok Standar Nasional | 20514885  |
| 5.  | Alamat Madrasah            | Jl. Masjid RT 03 RW 01 Rejosari<br>Kecamatan Wonodadi<br>Kabupaten Blitar |

*Bersambung...*

*Lanjutan Tabel...*

|     |                         |                   |
|-----|-------------------------|-------------------|
| 7.  | Status Madrasah         | Swasta            |
| 8.  | Nomor Telepon           | 0342 555796       |
| 9.  | Bangunan Madrasah       | Milik Sendiri     |
| 10. | Lembaga Penyelenggara   | Yayasan           |
| 11. | SK Pendirian            | L.m./3/604/A/1978 |
| 12. | Status Tanah            | Milik Yayasan     |
| 13. | Sumber Dana Operasional | BOS               |

## b. Letak geografis MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum terletak di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Madrasah ini berjarak  $\pm$  6 km ke pusat Kecamatan dan  $\pm$  24 km ke pusat kota dengan batas lokasi :

Sebelah Selatan : pekarangan Bapak Surat dan bapak Djohar

Sebelah Utara : pekarangan ibu Kamsirah

Sebelah Timur : pekarangan ibu Kamsirah

Sebelah Barat : pekarangan ibu Kamsirah dan bapak Djohar

## c. Fasilitas MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Fisik**

| No. | Gedung/Ruang          | Jumlah | Luas (m <sup>2</sup> ) | Status        |
|-----|-----------------------|--------|------------------------|---------------|
| 1   | Ruang Kelas           | 6      | 36                     | Milik Sendiri |
| 2   | Perpustakaan          | 1      | 15                     | Milik Sendiri |
| 3   | Komputer              | 1      | -                      | Milik Sendiri |
| 4   | Masjid                | 1      | -                      | Yayasan       |
| 5   | Kamar Mandi Guru      | 1      | 2                      | Milik Sendiri |
| 6   | Kamar Mandi Murid     | 1      | 2                      | Milik Sendiri |
| 7   | Ruang Guru            | 1      | 54                     | Milik Sendiri |
| 8   | Ruang Kepala Madrasah | 1      | 12                     | Milik Sendiri |
| 9   | Ruang Tamu            | 1      | 9                      | Milik Sendiri |
| 10  | Ruang UKS             | 1      | 6                      | Pinjam        |

d. Jumlah guru dan peserta didik MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi

**Tabel 4.3 Data Guru MI Darul Ulum Rejosari**

| No. | Nama                    | Jabatan         |
|-----|-------------------------|-----------------|
| 1   | Dra. Umi Sofiah         | Kepala Madrasah |
| 2   | Munawiroh               | Guru            |
| 3   | Masruhi, S.Pd           | Guru            |
| 4   | Maslukan                | Guru            |
| 5   | Siti Asifah, S.Ag       | Guru            |
| 6   | Nazulin Rohmawati, SS   | Guru            |
| 7   | Saiful Muhtadin, S.Pd.I | Guru            |
| 8   | Anisatul Husnanik, S.Ag | Guru            |
| 9   | Siti Sangadah, S.Ag     | Guru            |
| 10  | Halimah Sa'diyah        | Guru            |
| 11  | Arin Fitriani           | Guru            |

**Tabel 4. 4 Data Peserta Didik MI Darul Ulum Rejosari**

| No            | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah     |
|---------------|-------|-----------|-----------|------------|
| 1             | I     | 7         | 8         | 15         |
| 2             | II    | 6         | 7         | 13         |
| 3             | III   | 11        | 5         | 16         |
| 4             | IV    | 11        | 9         | 20         |
| 5             | V     | 12        | 8         | 20         |
| 6             | VI    | 9         | 17        | 26         |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>57</b> | <b>53</b> | <b>110</b> |

## 2. Paparan Data Pra Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti berkunjung ke madrasah dan bertemu dengan kepala MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi yaitu Ibu Dra.Umi Sofiah pada tanggal 22 Januari 2015.

Peneliti : Kami dari IAIN Tulungagung berencana mengadakan penelitian di MI Darul Ulum. Ini bu surat izin nya.

Bu Umi : O iya, boleh. Jurusan Apa?

Peneliti : PGMI Bu, semester 8.

Bu Umi : Rencananya mau meneliti di kelas berapa?

Peneliti : Kelas V Bu, mata pelajaran PKN.

Bu Umi : Untuk kelas V, wali kelasnya Pak Saiful. Saya panggilkan Pak Saiful saja ya... biar lebih enak koordinasinya.

Peneliti : Iya Bu, terimakasih..<sup>1</sup>

Pada pertemuan tersebut, peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di sana guna menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. Setelah berdiskusi, beliau menyarankan untuk bertemu dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V yaitu Bapak Saiful Muhtadin, S.Pd. guna mendiskusikan langkah selanjutnya untuk penelitian.

Pada pertemuan tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran PKN kelas V yaitu Bapak Saiful mengenai kondisi peserta didik kelas V, dan latar belakang mereka. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas V berjumlah 20, dengan rincian 8 perempuan dan 12 laki-laki. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, yaitu peserta didik yang heterogen dengan latar belakang yang bermacam-macam di kelas.

Pada pertemuan itu pula, peneliti menanyakan beberapa hal kepada Bapak Saiful. Peneliti bertanya tentang metode dan media yang pernah diterapkan di kelas V, tentang KKM, dan juga kondisi peserta didik ketika pelajaran di kelas. Berikut Wawancara dengan Guru PKN kelas V:

Peneliti : Bagaimana kondisi peserta didik kelas V ketika pembelajaran PKN berlangsung?

Guru : Sebagian anak-anak antusias dengan pembelajaran, tetapi ada juga yang kurang bersemangat. Tergantung

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2015.

- gurunya juga bagaimana menciptakan suasana di kelas.
- Peneliti : Dalam pembelajaran PKN, menggunakan metode apa saja yang pernah digunakan? Apakah pernah bapak menerapkan STAD?
- Guru : Ceramah, diskusi, sosio drama juga pernah. Belum pernah.
- Peneliti : Bagaimana kondisi peserta didik ketika metode tersebut diterapkan?
- Guru : Macam-macam. Ada yang serius mengikuti, tetapi ada juga yang masih ramai dan main-main sendiri.
- Peneliti : Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN?
- Guru : Tidak menentu, terkadang bagus, kadang kurang bagus.
- Peneliti : Apa saja kendala pembelajaran PKN di kelas V?
- Guru : Beberapa anak ramai sendiri dan kurang memperhatikan.<sup>2</sup>

Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa guru sudah menambah variasi dalam kegiatan pembelajaran namun masih lebih sering menggunakan ceramah dan penugasan. Hal tersebut masih membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, pada hari Sabtu 11 April 2015, peneliti melakukan kunjungan yang ke dua. Pada kesempatan ini, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah yaitu Bu Umi. Beliau membukanya dan membacanya. Peneliti juga menanyakan tentang surat balasan. Dan surat balasan bisa diambil beberapa hari lagi.

Satu minggu setelah pertemuan ke dua, tepatnya pada hari Sabtu tanggal 18 April 2015 peneliti mengunjungi MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi kembali. Peneliti mengambil surat balasan yang telah ditandatangani Ibu Umi. Selanjutnya peneliti bertemu dengan Bapak Saiful

---

<sup>2</sup> Wawancara Guru PKN Kelas V pada Tanggal 22 Januari 2015

selaku guru mata pelajaran PKN kelas V. Kami berdiskusi tentang pelaksanaan penelitian, yang bisa dilaksanakan minggu depannya. Peneliti juga menanyakan jadwal mata pelajaran PKN di kelas V. Pada kesempatan tersebut, peneliti juga menyerahkan perangkat pembelajaran dan validasi soal.

Pada hari Senin tanggal 20 April 2015, peneliti melakukan tes awal (pre test). Tes awal tersebut diikuti oleh 19 peserta didik, 1 tidak masuk karena sakit. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal, pada skala 100 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Skor Tes Awal (Pre Tes)**

| No | Kode Siswa | Jenis kelamin | Nilai Pre Tes | Keterangan   |
|----|------------|---------------|---------------|--------------|
| 1  | 2          | 3             | 4             | 5            |
| 1  | ASH        | L             | 42            | Tidak Tuntas |
| 2  | AGA        | L             | 42            | Tidak Tuntas |
| 3  | ABN        | L             | 65            | Tidak Tuntas |
| 4  | BAS        | L             | 27            | Tidak Tuntas |
| 5  | DIDS       | P             | 40            | Tidak Tuntas |
| 6  | FR         | L             | 37            | Tidak Tuntas |
| 7  | IR         | P             | 40            | Tidak Tuntas |
| 8  | MKQ        | L             | -             | -            |
| 9  | MDF        | L             | 55            | Tidak Tuntas |
| 10 | MZF        | L             | 77            | Tuntas       |
| 11 | MDP        | L             | 47            | Tidak Tuntas |
| 12 | MSF        | L             | 45            | Tidak Tuntas |
| 13 | MNA        | L             | 47            | Tidak Tuntas |
| 14 | MMDA       | L             | 45            | Tidak Tuntas |
| 15 | NLH        | P             | 47            | Tidak Tuntas |
| 16 | NM         | P             | 20            | Tidak Tuntas |
| 17 | RAM        | P             | 50            | Tidak Tuntas |
| 18 | RRA        | P             | 55            | Tidak Tuntas |
| 19 | BMS        | P             | 15            | Tidak Tuntas |
| 20 | IDS        | P             | 25            | Tidak Tuntas |

*Bersambung...*

*Lanjutan Tabel...*

|                                   |              |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>Jumlah Skor yang diperoleh</b> | <b>756</b>   |
| <b>Rata-rata</b>                  | <b>39,78</b> |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       | <b>1900</b>  |
| <b>KKM <math>\geq 75</math></b>   | <b>-</b>     |
| <b>N <math>\leq 75</math></b>     | <b>18</b>    |
| <b>N <math>\geq 75</math></b>     | <b>1</b>     |
| <b>Ketuntasan Belajar (%)</b>     | <b>5,26%</b> |

Peserta didik bisa tuntas dalam pre-tes ini apabila mendapatkan nilai minimal 75. Berdasarkan tabel hasil pre-tes di atas nilai rata-rata peserta didik adalah 39,78. Pada pre tes ini diikuti 19 peserta didik. Banyak peserta didik yang tuntas dalam pre tes hanya 1 anak, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 18 anak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih belum menguasai materi. Dari hasil tes tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi Keputusan Bersama metode STAD. Hasil tes ini nantinya oleh peneliti digunakan sebagai acuan peningkatan hasil yang akan dicapai oleh peserta didik.

### **3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Paparan Data Siklus I**

Pelaksanaan tindakan terbagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, tahapan observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran PKN MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang “Keputusan Bersama”.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang meliputi : lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi peneliti.
- e) Menyiapkan lembar kerja kelompok dan lembar post tes siklus I.
- f) Menyusun catatan lapangan.
- g) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan siklus I, peneliti melakukan tindakan selama 2 pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015, dan pertemuan ke dua dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015.

#### a) Pertemuan ke-I

Pada hari Rabu 22 April 2015, peneliti melakukan pembelajaran pada jam 07.00-08.10 WIB, atau selama dua jam pelajaran.



Pada saat melakukan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai guru. Ketika masuk jam pertama, seluruh peserta didik kelas V langsung membaca surat Yasin, yang merupakan kegiatan rutin di kelas tersebut setiap pagi. Selanjutnya, peneliti mengucapkan salam, dan peserta didik menjawab kemudian mereka mengucapkan basmalah bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran peserta didik. Selanjutnya peneliti memotivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada mereka. Setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi berupa tanya jawab kepada peserta didik. Berikut tanya jawab dengan peserta didik:

Peneliti : Sudah siap belajar? Hari ini kita akan belajar apa?  
 Peserta didik : Keputusan Bersama.  
 Peneliti : Kalian masih ingat kemarin belajar apa?  
 Peserta didik : Organisasi bu...  
 Peneliti : Biasanya di dalam suatu organisasi akan ada hal- hal yang harus dirundingkan. Bagaimana caranya?  
 Sebagian Peserta didik : Musyawarah bu...  
 Peserta didik lain : Bersama-sama bu...  
 Guru : Ya, coba sekarang kalian buka bukunya!

*Dan seterusnya.*

**Gambar 4. 1 Penyampaian Materi Oleh Peneliti**

Kegiatan selanjutnya, guru menyajikan materi. Guru juga meminta beberapa peserta didik membaca materi dengan keras, dan yang lain bisa menyimaknya. Setelah penyajian materi, guru mengumumkan kepada peserta didik bahwa hari ini akan diadakan belajar berkelompok. Ada 4 kelompok yang terbentuk dan masing-masing kelompok memiliki 5 anggota. Kelompok dibentuk secara heterogen dan ditentukan oleh guru dengan melihat hasil pre tes dan jenis kelamin. Berikut Daftar Kelompok:

**Tabel 4.6 Daftar Kelompok Siklus I**

| No. | Nama Kelompok | Anggota      | Skor Pre tes |
|-----|---------------|--------------|--------------|
| 1.  | Anoa          | 1. ABN (L)   | 65           |
|     |               | 3. RAM (P)   | 50           |
|     |               | 2. MDP (L)   | 47           |
|     |               | 4. ASH (L)   | 42           |
|     |               | 5. BMS (P)   | 15           |
| 2.  | Cendrawasih   | 1. MZF (LK)  | 77           |
|     |               | 2. MSF (LK)  | 45           |
|     |               | 3. RRA (PR)  | 45           |
|     |               | 4. BAS (LK)  | 27           |
|     |               | 5. IDS (PR)  | 25           |
| 3.  | Kura-Kura     | 1. MDF (LK)  | 55           |
|     |               | 2. DIDS (PR) | 40           |
|     |               | 3. MNA (LK)  | 37           |

|    |             |              |    |
|----|-------------|--------------|----|
|    |             | 4. FR (LK)   | 37 |
|    |             | 5. NM (PR)   | 20 |
| 4. | Lumba-Lumba | 1. NLH (PR)  | 47 |
|    |             | 2. MMDA (LK) | 42 |
|    |             | 3. AGA (LK)  | 42 |
|    |             | 4. IR (PR)   | 40 |
|    |             | 5. MKQ (LK)  | -  |

Hampir semua peserta didik merasa keberatan dengan belajar kelompok. Karena mereka akan berpisah dengan teman sebangkunya dan enggan jika harus bersama lawan jenis. Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas V, mereka memang jarang melakukan pembelajaran berkelompok. Sehingga ketika mereka diminta untuk bergabung dengan kelompok masing-masing, membutuhkan waktu yang agak lama untuk mengkondisikannya. Bahkan sebagian dari mereka hanya berdiri selama beberapa waktu. Kemudian peneliti memberikan pengertian kepada mereka hingga akhirnya mereka mau menerima anggota mereka meskipun memerlukan waktu agak lama.

Salah satu karakteristik pembelajaran STAD yaitu kelompok yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, maupun prestasi. Hal ini berguna untuk melatih aktivitas sosial mereka, dan melatih untuk bisa menerima perbedaan.

**Gambar 4. 2 Kegiatan Kelompok**



Setiap kelompok diberikan tugas yang berupa lima soal uraian. Peneliti menjelaskan bahwa tugas tersebut harus dikerjakan bersama-sama, dan setiap anggota harus saling membantu. Jika ada anggota yang tidak bisa, anggota yang lain harus membantunya. Masing-masing kelompok mempresentasikan tugas mereka. Selanjutnya tugas tersebut dikumpulkan. Adapun instrument tugas kelompok dilampirkan.

Waktu telah menunjukkan pukul 08.00 WIB. Peneliti bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan peneliti memberitahu rencana pembelajaran selanjutnya.

b) Pertemuan ke-II

Pada hari Rabu 29 April 2015, peneliti melakukan pembelajaran lanjutan pada jam 07.00-08.10 WIB. Peserta didik melakukan rutinitas seperti biasanya, yaitu membaca Surat Yasin. Kemudian peneliti mengucapkan salam dan mereka menjawabnya dilanjutkan dengan membaca basmalah bersama-sama. Setelah itu

peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Pada pertemuan ke dua ini, pembelajaran diikuti oleh 18 peserta didik. Dua peserta didik yang lain tidak masuk.

Peneliti meminta peserta didik untuk berkumpul bersama kelompok mereka seperti minggu kemarin. Pada pertemuan ke-dua ini, peserta didik lebih mudah dikondisikan untuk berkelompok lagi. Berbeda dari pertemuan pertama, pada pertemuan ke dua ini mereka langsung membentuk kelompok. Meskipun beberapa peserta didik ada yang mengeluh dengan berkelompok lagi, tetapi semuanya berjalan dengan lebih baik.

Sebelum memulai kegiatan pada pertemuan ke dua, peneliti memberikan pertanyaan lisan kepada beberapa peserta didik untuk mengingat materi yang telah dipelajari kemarin.

#### **Gambar 4. 3 Memantau Kegiatan Kelompok**



Pada pertemuan ke dua, setiap kelompok diminta untuk belajar bersama. Setiap anggota membaca materi. Bagi anggota yang belum menguasai materi diminta untuk bertanya kepada

anggota yang sudah bisa. Sedangkan untuk yang sudah bisa, diharapkan mau menjadi tutor bagi yang belum bisa.

Pada saat proses belajar bersama berlangsung, peneliti berkeliling untuk memastikan bahwa setiap kelompok benar-benar belajar. Pada awalnya masih ada yang bermain-main dan ramai, tetapi kemudian suasana berubah lebih tenang.

#### **Gambar 4. 2 Peserta Didik Mengerjakan Post Test I**



Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk materi yang belum dimengerti. Setelah itu peserta didik diminta kembali ke tempat duduk masing-masing dan menatanya seperti semula. Kemudian peneliti membagikan lembar post tes I .

peneliti memberikan kesimpulan dari keseluruhan materi, setelah itu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Sebelum menutup pelajaran peneliti memberikan motivasi dan berpesan agar peserta didik lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah

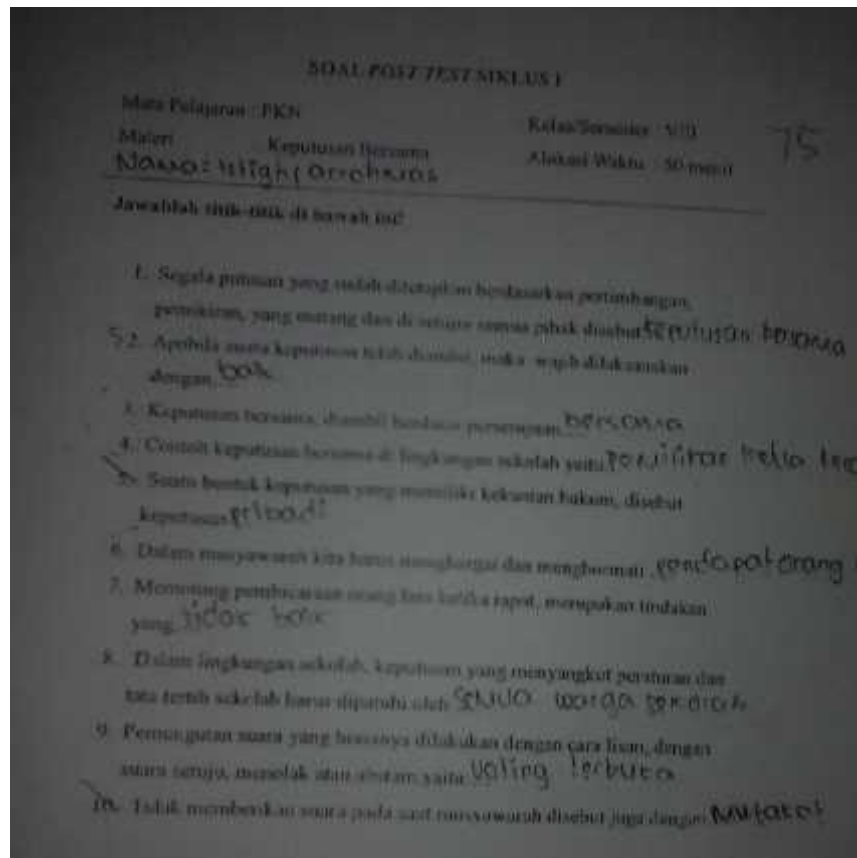
dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti menutup pertemuan kali ini dengan doa dan ucapan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar post tes siklus I. Berikut hasil post tes siklus I

**Tabel 4.7 Hasil Post Tes Siklus I**

| No                                | Kode peserta didik | Jenis kelamin | Skor          | Keterangan   |
|-----------------------------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|
| 1                                 | 2                  | 3             | 4             | 5            |
| 1                                 | ASH                | L             | 75            | Tuntas       |
| 2                                 | AGA                | L             | 90            | Tuntas       |
| 3                                 | ABN                | L             | 70            | Tidak Tuntas |
| 4                                 | BAS                | L             | 65            | Tidak Tuntas |
| 5                                 | DIDS               | P             | 65            | Tidak Tuntas |
| 6                                 | FR                 | L             | 85            | Tuntas       |
| 7                                 | IR                 | P             | 75            | Tuntas       |
| 8                                 | MKQ                | L             | 55            | Tidak Tuntas |
| 9                                 | MDF                | L             | 90            | Tuntas       |
| 10                                | MZF                | L             | 80            | Tuntas       |
| 11                                | MDP                | L             | -             | -            |
| 12                                | MSF                | L             | 65            | Tidak Tuntas |
| 13                                | MNA                | L             | -             | -            |
| 14                                | MMDA               | L             | 55            | Tidak Tuntas |
| 15                                | NLH                | P             | 90            | Tuntas       |
| 16                                | NM                 | P             | 90            | Tuntas       |
| 17                                | RAM                | P             | 70            | Tidak Tuntas |
| 18                                | RRA                | P             | 80            | Tuntas       |
| 19                                | BMS                | P             | 15            | Tidak Tuntas |
| 20                                | IDS                | P             | 90            | Tuntas       |
| <b>Jumlah Skor yang diperoleh</b> |                    |               | <b>1305</b>   |              |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |                    |               | <b>1800</b>   |              |
| <b>Rata-rata</b>                  |                    |               | <b>72,5</b>   |              |
| <b>KKM <math>\geq 75</math></b>   |                    |               | <b>-</b>      |              |
| <b><math>N &lt; 75</math></b>     |                    |               | <b>8</b>      |              |
| <b><math>N \geq 75</math></b>     |                    |               | <b>10</b>     |              |
| <b>Ketuntasan Belajar (%)</b>     |                    |               | <b>55,55%</b> |              |

**Gambar 4. 5 Hasil Kerja Peserta Didik**



Hasil post tes siklus I diperoleh nilai rata-rata peserta didik : 72,5. Dari hasil post tes siklus I tersebut hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila dibanding hasil pre tes. Dari nilai rata-rata pre tes 39,78 meningkat menjadi 72,5 pada post test siklus I.

Berdasarkan hasil post tes siklus I diperoleh 10 peserta didik telah memperoleh nilai 75, sedangkan 8 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{10}{18} \times 100\% = 55,55 \%$$



Berdasarkan pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus I terjadi peningkatan yang baik dibandingkan saat pre tes, akan tetapi masih belum memenuhi kriteria. Karena rata-rata masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75. Dengan demikian masih diperlukan siklus berikutnya untuk membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran STAD mampu meningkatkan ketuntasan belajar kelas V. Nilai post tes siklus I ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian penghargaan kelompok.

Poin perbaikan diperoleh dari poin yang dikumpulkan berdasarkan hasil tes awal (pre tes) dan post test siklus I. patokan dari poin perbaikan adalah sebagai berikut:

- (1) Lebih dari 10 poin dari skor dasar : 0 poin
- (2) 10 sampai 1 poin di bawah skor dasar : 10 poin
- (3) 0 sampai 10 di atas skor dasar :20poin
- (4) Lebih dari 10 poin di atas skor dasar : 30 poin
- (5) Pekerjaan sempurna : 30 poin

(tanpa memperhatikan skor dasar)

**Tabel 4.8 Penilaian Kelompok dan Poin Perbaikan**

| <b>Kelompok</b> | <b>Kode Peserta Didik</b> | <b>Nilai Tes Awal</b> | <b>Nilai Post Tes Siklus I</b> | <b>Poin Perbaikan</b> |
|-----------------|---------------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|
| Anoa            | 1. ABN (L)                | 65                    | 70                             | 20                    |
|                 | 3. RAM (P)                | 50                    | 70                             | 30                    |

*Bersambung...*

Lanjutan tabel...

|                             |             |    |    |    |
|-----------------------------|-------------|----|----|----|
|                             | 2. MDP (L)  | 47 | -  | 0  |
|                             | 4. ASH (L)  | 42 | 80 | 30 |
|                             | 5. BMS (P)  | 15 | 20 | 20 |
| Rata-rata poin perbaikiakan |             |    |    | 20 |
| Cendrawasih                 | 1. MZF (L)  | 77 | 80 | 20 |
|                             | 2. MSF (L)  | 45 | 65 | 30 |
|                             | 3. RRA (P)  | 45 | 80 | 30 |
|                             | 4. BAS (L)  | 27 | 65 | 30 |
|                             | 5. IDS (P)  | 25 | 90 | 30 |
| Rata-rata poin perbaikiakan |             |    |    | 28 |
| Kura-Kura                   | 1. MDF (L)  | 55 | 90 | 30 |
|                             | 2. DIDS (P) | 40 | 65 | 30 |
|                             | 3. MNA (L)  | 37 | -  | 0  |
|                             | 4. FR (L)   | 37 | 85 | 30 |
|                             | 5. NM (P)   | 20 | 90 | 30 |
| Rata-rata poin perbaikiakan |             |    |    | 24 |
| Lumba-Lumba                 | 1. NLH (P)  | 47 | 90 | 30 |
|                             | 2. MMD (L)  | 42 | 60 | 30 |
|                             | 3. AGA (L)  | 42 | 90 | 30 |
|                             | 4. IR (P)   | 40 | 75 | 30 |
|                             | 5. MKQ (L)  | -  | 55 | 30 |
| Rata-rata poin perbaikiakan |             |    |    | 30 |

Pemberian penghargaan kelompok diberikan sesuai dengan nilai rata-rata dari poin perkembangan kelompok yang mengacu pada kriteria berikut ini:

- (1)  $0 \leq N \leq 5$  : Tidak ada
- (2)  $6 \leq N \leq 15$  : Tim yang baik
- (3)  $16 \leq N \leq 20$  : Tim yang baik sekali
- (4)  $21 \leq N \leq 30$  : Tim yang istimewa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok Anoa digolongkan sebagai “Tim yang baik sekali” karena nilai rata-rata poin perbaikannya =20. Sedangkan kelompok Cendrawasih, Kura-Kura dan Lumba-Lumba digolongkan sebagai “Tim yang istimewa”

**Gambar 4. 6 Pemberian Penghargaan Kelompok**



b. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini observer dilakukan oleh teman sejawat dari mahasiswa IAIN Tulungagung dan guru mata pelajaran PKN kelas V. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan atau observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman pengamatan maka hal tersebut dimaksudkan sebagai hasil catatan lapangan.

Observasi diperlukan untuk mengamati aktivitas peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini peneliti membagi format menjadi 2 bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti atau guru dan lembar observer kegiatan peserta didik. Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.9 Observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus I**

| <b>Tahap</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Skor</b> | <b>Deskriptor</b> |
|--------------|--|-------------|-------------------|
| <b>1</b>     | <b>2</b>   | <b>3</b>    | <b>4</b>          |
| Awal         | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.                                      | 5           | Semua             |
|              | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran.  | 4           | Muncul 3          |
|              | 3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari.                   | 3           | Muncul 2          |
|              | 4. Membangkitkan pengetahuan prasarat.   | 3           | Muncul 2          |
|              | 5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.   | 3           | Muncul 2          |
| Inti         | 1. Membagi kelompok.   | 4           | Muncul 3          |
|              | 2. Menyampaikan materi pembelajaran.   | 4           | Muncul 3          |
|              | 3. Membagi lembar tugas kelompok.  | 4           | Muncul 3          |
|              | 4. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja.                 | 3           | Muncul 2          |
| Akhir        | 5. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan lembar kerja kelompok | 4           | Muncul 3          |
|              | 6. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya.                                 | 3           | Muncul 2          |
|              | 7. Melaksanakan kuis (tes) secara individu                                     | 4           | Muncul 3          |
|              | Mengakhiri pembelajaran  | 4           | Muncul 3          |
| Jumlah       |  | 48          |                   |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti masih belum maksimal. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 48 . Sedangkan nilai maksimal adalah 65.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Jadi nilai yang diperoleh :  $\frac{48}{65} \times 100\% = 73,85\%$

**Tabel 4.10 Taraf keberhasilan tindakan**

| Tingkat Penguasaan | Nilai Huruf | Bobot | Predikat      |
|--------------------|-------------|-------|---------------|
| 86%-100%           | A           | 4     | Sangat baik   |
| 76%-85%            | B           | 3     | Baik          |
| 60%-75%            | C           | 2     | Cukup         |
| 55%-59%            | D           | 1     | Kurang        |
| <54%               | E           | 0     | Sangat Kurang |

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti berada pada kategori **Cukup**. Sedangkan untuk hasil observasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Observasi Pada Aktivitas Peserta Didik Siklus I**

| Tahap  | Indikator                                     | Skor | Deskriptor |
|--------|---|------|------------|
| 1      | 2   | 3    | 4          |
| Awal   | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.     | 4    | Muncul 3   |
|        | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran.         | 3    | Muncul 2   |
| Inti   | 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok    | 4    | Muncul 3   |
|        | 2. Memperhatikan penyampaian materi           | 3    | Muncul 2   |
|        | 3. Memahami tugas kelompok.                   | 3    | Muncul 2   |
|        | 4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok | 3    | Muncul 2   |
|        | 5. Melaksanakan kuis secara individu          | 4    | Muncul 3   |
| Akhir  | Mengakhiri pembelajaran                       | 4    | Muncul 3   |
| Jumlah |   | 28   |            |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti masih belum begitu maksimal. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 28 . Sedangkan nilai maksimal adalah 40.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jadi nilai yang diperoleh} : \frac{28}{40} \times 100\% = 70 \%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori **Cukup**.

Untuk menunjang hasil observasi, peneliti juga memaparkan wawancara dan hasil catatan lapangan.

#### a) Wawancara

Berikut wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yaitu AGA, BAS dan NLH.

Peneliti : Apakah kalian pernah belajar berkelompok sebelumnya?

AGA : Belum pernah. Ya pernah waktu kakak-kakak kemarin itu (peneliti lain yang juga melakukan PTK di kelas V).

Peneliti : Biasanya kalau waktunya mata pelajaran PKN, kegiatannya ngapain aja?

BAS : Ya biasa aja. Mengerjakan tugas.

AGA : Iya begitu. Biasanya pak guru menerangkan terus mengerjakan LKS.

Peneliti : Bagaimana rasanya belajar kelompok? Kalau belajar kelompok lagi mau?

NLH : Ya gak apa-apa sih. Biar gak bosan dan bisa belajar sama-sama. Tapi kelompokan sama sebangku aja

AGA : Iya. Laki-laki sama laki-laki gitu.

Peneliti : Apa ada kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan?

AGA : Enggak.  
BAS : Iya ada yang sulit.  
NLH : Enggak.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas V tersebut, mereka masih agak asing dengan kegiatan kelompok, apalagi dengan peserta didik lawan jenis. Mereka masih memilih-milih dalam berkelompok. Tetapi mereka tetap bersedia dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik.

b) Hasil Catatan Lapangan

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap selama proses pembelajaran, maka peneliti juga membuat catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dimana tidak terdapat pada indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Hasil catatan lapangan pada siklus I yaitu :

- (1) Sebagian peserta didik masih ada yang bermain-main ketika peneliti memberikan penjelasan materi, dan juga ramai bersama teman-teman satu kelompok.
- (2) Hampir semua peserta didik merasa keberatan ketika dibentuk kelompok.
- (3) Peserta didik masih memilih-milih teman ketika kelompok belajar sudah ditentukan, terbukti dengan mereka masih banyak yang mengeluh ketika mengetahui siapa kelompoknya.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Peserta Didik, pada Tanggal 29 April 2015

(4) Sebagian besar merasa keberatan untuk berkelompok dengan peserta didik lawan jenis. Bahkan pada awal kegiatan, sebagian dari mereka hanya berdiri tidak mau duduk di kursi lain.

(5) Dalam mengerjakan soal evaluasi masih ada siswa yang menengok ke kanan dan kiri, dan juga berdiskusi dengan teman.

#### c. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dari hasil tes akhir dan catatan lapangan, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Refleksi Siklus I**

| No. | Masalah/ Kekurangan   | Rencana/ Tindakan  |
|-----|---|--|
| 1.  | Peserta didik masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran berkelompok                               | Guru harus membiasakan peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran berkelompok.   |
| 2.  | Peserta didik masih memilih-milih pasangan kelompok dan kurang terima dengan anggota kelompok yang telah ditentukan.        | Guru harus memberikan pengertian dan alasan mengapa ditentukan kelompok dengan anggota heterogen.  |
| 3.  | Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada peserta didik yang melirik ke sana ke mari dan juga berdiskusi dengan temannya. | Guru harus menanamkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuannya.   |
| 4.  | Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan mereka masih belum bisa memenuhi ketuntasan belajar. | Guru sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada peserta didik agar mereka mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat. |

*Lanjutan Tabel...*



*Bersambung...*

|    |  |   |
|----|--|---|
| 5. | Kurang maksimalnya peneliti dalam menjelaskan pentingnya materi dipelajari di kehidupan sehari-hari. | Peneliti menjelaskan pentingnya materi untuk kehidupan sehari-hari. |
| 6. | Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran.  | Peneliti mempersiapkan media dan menggunakannya dengan baik.        |
| 7. | Kurang maksimalnya peneliti dalam membangkitkan materi prasarat.                                     | Peneliti menanyakan pengalaman peserta didik terkait materi.        |
| 8. | Peneliti tidak memberikan penjelasan tentang bagaimana mempresentasikan tugas.                       | Peneliti menjelaskan cara presentasi tugas kelompoknya.             |

Dari uraian di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik, serta belum maksimalnya peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran STAD. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar peserta didik bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah merefleksi hasil siklus I, peneliti mengkonsultasikan dengan guru mata pelajaran PKN kelas V untuk melanjutkan ke siklus II. Setelah memperoleh persetujuan, peneliti langsung menyusun rencana pelaksanaan siklus II.

#### b. Paparan Data Siklus II

##### 1) Perencanaan Tindakan

- a) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran PKN MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

- c) Menyiapkan lembar observasi yang meliputi : lembar observasi aktivitas siswa (peserta didik) dan lembar observasi aktivitas guru.
- d) Menyiapkan lembar post tes siklus II.
- e) Menyusun catatan lapangan.
- f) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta memaksimalkan penggunaannya.
- g) Meningkatkan aktivitas-aktivitas yang masih kurang maksimal pada pembelajaran Siklus I.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan dengan satu pertemuan. Pertemuan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 6 Mei 2015 pukul 07.00-08.10 WIB.

Peserta didik melakukan rutinitas seperti biasa setelah bel masuk berbunyi, yaitu membaca surat Yasin. Setelah itu, peneliti mengondisikan mereka untuk menyiapkan diri mengikuti pembelajaran kemudian mengucapkan salam. Pada siklus II ini peneliti berperan sebagai guru. Kemudian peneliti mengabsen kehadiran peserta didik dan mengemukakan tujuan pembelajaran. Pada siklus pertama ini, diikuti oleh 19 peserta didik karena yang satu izin. Sebelum menerangkan materi peneliti bertanya jawab dengan peserta didik mengenai Keputusan Bersama yang telah diajarkan.

Peneliti : pada pertemuan kemarin kita telah belajar apa saja?  
Peserta Didik : Keputusan bersama...

Peneliti : Apa yang dimaksud dengan keputusan bersama?

Sebagian Peserta Didik : Musyawarah.

Sebagian yang lain: Keputusan yang dilakukan bersama-sama.

Peneliti : Iya, jadi keputusan bersama merupakan suatu keputusan yang ditetapkan bersama-sama pihak terkait, dan berguna untuk kepentingan bersama. Pernahkan kalian membuat keputusan bersama?

Peserta Didik : pernah, waktu pemilihan ketua kelas bu...<sup>4</sup>  
*dan seterusnya...*

#### **Gambar 4. 7 Peserta Didik Berkumpul dengan Kelompok Kembali**



Kegiatan dilanjutkan dengan meminta peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing. Pada kegiatan berkelompok kali ini, peserta didik langsung berkumpul dengan anggotanya, tanpa memerlukan waktu yang lama. Mereka langsung duduk dan peneliti membantu menata bangku.

Peneliti menjelaskan materi Keputusan Bersama dan memberikan contoh-contoh keputusan bersama. Selanjutnya peneliti

---

<sup>4</sup> Tanya Jawab dengan Peserta Didik, pada Tanggal 6 Mei 2015

memberikan tugas kelompok. Peserta didik saling bekerjasama menyelesaikan tugas tersebut. Setelah tugas tersebut selesai masing-masing kelompok mempresentasikan tugas mereka.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk materi yang belum dimengerti. Setelah itu peserta didik diminta kembali ke tempat duduk masing-masing dan menatanya seperti semula. Kemudian peneliti membagikan lembar post tes II .

#### **Gambar 4.8 Peserta Didik Mengerjakan Post Test II**



Peneliti memberikan kesimpulan dari keseluruhan materi, setelah itu mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Sebelum menutup pelajaran peneliti memberikan motivasi dan berpesan agar peserta didik lebih giat belajar dan memanfaatkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peneliti menutup pertemuan kali ini dengan doa dan ucapan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar post tes siklus II. Berikut hasil post tes siklus II.

**Tabel 4.13 Hasil Post Tes Siklus II**

| No                                | Kode peserta didik | Jenis kelamin | Skor          | Keterangan   |
|-----------------------------------|--------------------|---------------|---------------|--------------|
| 1                                 | 2                  | 3             | 4             | 5            |
| 1                                 | ASH                | L             | 80            | Tuntas       |
| 2                                 | AGA                | L             | 90            | Tuntas       |
| 3                                 | ABN                | L             | 80            | Tuntas       |
| 4                                 | BAS                | L             | 40            | Tidak Tuntas |
| 5                                 | DIDS               | P             | 80            | Tuntas       |
| 6                                 | FR                 | L             | 80            | Tuntas       |
| 7                                 | IR                 | P             | 100           | Tuntas       |
| 8                                 | MKQ                | L             | 80            | Tuntas       |
| 9                                 | MDF                | L             | 100           | Tuntas       |
| 10                                | MZF                | L             | -             | -            |
| 11                                | MDP                | L             | 90            | Tuntas       |
| 12                                | MSF                | L             | 90            | Tuntas       |
| 13                                | MNA                | L             | 90            | Tuntas       |
| 14                                | MMDA               | L             | 70            | Tidak Tuntas |
| 15                                | NLH                | P             | 90            | Tuntas       |
| 16                                | NM                 | P             | 100           | Tuntas       |
| 17                                | RAM                | P             | 90            | Tuntas       |
| 18                                | RRA                | P             | 90            | Tuntas       |
| 19                                | BMS                | P             | 20            | Tidak Tuntas |
| 20                                | IDS                | P             | 100           | Tuntas       |
| <b>Jumlah Skor yang diperoleh</b> |                    |               | <b>1560</b>   |              |
| <b>Jumlah skor maksimal</b>       |                    |               | <b>1900</b>   |              |
| <b>Rata-rata</b>                  |                    |               | <b>82,1</b>   |              |
| <b>KKM <math>\geq 75</math></b>   |                    |               | <b>-</b>      |              |
| <b>N <math>\leq 75</math></b>     |                    |               | <b>3</b>      |              |
| <b>N <math>\geq 75</math></b>     |                    |               | <b>16</b>     |              |
| <b>Ketuntasan Belajar (%)</b>     |                    |               | <b>84,21%</b> |              |

Hasil post tes siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik : 82,1. Dari hasil post tes siklus II tersebut hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan bila dibanding hasil post tes siklus I.

Dari nilai rata-rata pre tes 39,78 meningkat menjadi 72,5 pada post test siklus I, dan kemudian mengalami peningkatan lagi menjadi 82,1

Berdasarkan hasil post tes siklus II diikuti oleh 19 peserta didik dan diperoleh 16 peserta didik telah memperoleh nilai 75, sedangkan 3 belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{16}{19} \times 100\% = 84,21 \%$$

Berdasarkan pada presentase ketuntasan belajar dapat diketahui bahwa pada siklus II peserta didik kelas V telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Karena ketuntasan minimum yang telah ditentukan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa memperoleh nilai 75. Dengan demikian telah terbukti bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran STAD mampu meningkatkan ketuntasan belajar PKN pokok bahasan Keputusan Bersama kelas V MI Darul Ulum Rejosari. Nilai post tes siklus II ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian penghargaan kelompok di siklus II.

Poin perbaikan diperoleh dari poin yang dikumpulkan berdasarkan hasil post test siklus I dan post tes siklus II. patokan dari poin perbaikan adalah sebagai berikut:

- |   |           |
|---|-----------|
| (1) Lebih dari 10 poin dari skor dasar    | : 0 poin  |
| (2) 10 sampai 1 poin di bawah skor dasar  | : 10 poin |
| (3) 0 sampai 10 di atas skor dasar        | :20poin   |
| (4) Lebih dari 10 poin di atas skor dasar | : 30 poin |

- (5) Pekerjaan sempurna : 30 poin  
(tanpa memperhatikan skor dasar)

**Tabel 4.14 Penilaian Kelompok dan Poin Perbaikan Siklus II**

| <b>Kelompok</b>          | <b>Kode Peserta Didik</b> | <b>Nilai Post Tes Siklus I</b> | <b>Nilai Post Tes Siklus II</b> | <b>Poin Perbaikan</b> |
|--------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| Anoa                     | 1. ABN (L)                | 70                             | 80                              | 20                    |
|                          | 3. RAM (P)                | 70                             | 90                              | 30                    |
|                          | 2. MDP (L)                | -                              | 90                              | 30                    |
|                          | 4. ASH (L)                | 80                             | 70                              | 10                    |
|                          | 5. BMS (P)                | 15                             | 20                              | 20                    |
| Rata-rata poin perbaikan |                           |                                |                                 | 20                    |
| Cendrawasih              | 1. MZF (L)                | 80                             | -                               | -                     |
|                          | 2. MSF (L)                | 65                             | 90                              | 30                    |
|                          | 3. RRA (P)                | 80                             | 90                              | 20                    |
|                          | 4. BAS (L)                | 65                             | 40                              | 0                     |
|                          | 5. IDS (P)                | 90                             | 100                             | 20                    |
| Rata-rata poin perbaikan |                           |                                |                                 | 17,5                  |
| Kura-Kura                | 1. MDF (L)                | 90                             | 100                             | 30                    |
|                          | 2. DIDS (P)               | 65                             | 80                              | 20                    |
|                          | 3. MNA (L)                | -                              | 90                              | 30                    |
|                          | 4. FR (L)                 | 85                             | 80                              | 10                    |
|                          | 5. NM (P)                 | 90                             | 100                             | 30                    |
| Rata-rata poin perbaikan |                           |                                |                                 | 24                    |
| Lumba-Lumba              | 1. NLH (P)                | 90                             | 90                              | 20                    |
|                          | 2. MMD (L)                | 60                             | 70                              | 20                    |
|                          | 3. AGA (L)                | 90                             | 90                              | 20                    |
|                          | 4. IR (P)                 | 75                             | 100                             | 30                    |
|                          | 5. MKQ (L)                | 55                             | 80                              | 30                    |
| Rata-rata poin perbaikan |                           |                                |                                 | 24                    |

Pemberian penghargaan kelompok diberikan sesuai dengan nilai rata-rata dari poin perkembangan kelompok yang mengacu pada kriteria berikut ini:

- (1)  $0 \leq N \leq 5$  : Tidak ada

- (2)  $6 \leq N \leq 15$  : Tim yang baik
- (3)  $16 \leq N \leq 20$  : Tim yang baik sekali
- (4)  $21 \leq N \leq 30$  : Tim yang istimewa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok Anoa digolongkan sebagai “Tim yang baik sekali” karena nilai rata-rata poin perbaikannya =20. Sedangkan kelompok Cendrawasih, pada siklus I adalah “Tim yang istimewa” turun menjadi “Tim yang baik sekali. Untuk Kura-Kura dan Lumba-Lumba digolongkan sebagai “Tim yang istimewa” karena memiliki rata-rata poin lebih dari 21

### 3) Tahap Observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Observasi terhadap aktivitas peneliti pada siklus II**

| <b>Tahap</b> | <b>Indikator</b>   | <b>Skor</b> | <b>Deskriptor</b> |
|--------------|--|-------------|-------------------|
| <b>1</b>     | <b>2</b>   | <b>3</b>    | <b>4</b>          |
| Awal         | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari.                    | 5           | Semua             |
|              | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran.                        | 5           | Muncul 3          |
|              | 3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari. | 4           | Muncul 3          |
|              | 4. Membangkitkan pengetahuan prasarat.                       | 5           | Semua             |
|              | 5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan.                       | 4           | Muncul 3          |
| Inti         | 1. Membagi kelompok.   | 4           | Muncul 3          |
|              | 2. Menyampaikan materi pembelajaran.                         | 4           | Muncul 3          |
|              | 3. Membagi lembar tugas kelompok.                            | 5           | Muncul 3          |

*Bersambung...*



*Lanjutan Tabel...*

|        |  |    |          |
|--------|--|----|----------|
|        | 4. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja.                 | 4  | Muncul 3 |
|        | 5. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengerjakan lembar kerja kelompok | 4  | Muncul 3 |
|        | 6. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya.                                 | 4  | Muncul 3 |
|        | 7. Melaksanakan kuis (tes) secara individu                                     | 5  | Semua    |
| Akhir  | Mengakhiri pembelajaran  | 5  | Semua    |
| Jumlah |  | 59 |          |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan peneliti mengalami peningkatan yang baik. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 59 . Sedangkan nilai maksimal adalah 65.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jadi nilai yang diperoleh : } \frac{59}{65} \times 100\% = 90,77\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti berada pada kategori **Sangat Baik**. Sedangkan untuk hasil observasi peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.16 Observasi Pada Aktivitas Peserta Didik Siklus II**

| Tahap | Indikator                                 | Skor | Deskriptor |
|-------|---|------|------------|
| 1     | 2   | 3    | 4          |
| Awal  | 1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari. | 5    | Semua      |
|       | 2. Memperhatikan tujuan pembelajaran.     | 4    | Muncul 3   |

*Bersambung...*

*Lanjutan Tabel...*

|        |   |    |          |
|--------|---|----|----------|
| Inti   | 1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok    | 4  | Muncul 3 |
|        | 2. Memperhatikan penyampaian materi           | 4  | Muncul 3 |
|        | 3. Memahami tugas kelompok.                   | 4  | Muncul 3 |
|        | 4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas kelompok | 4  | Muncul 3 |
|        | 5. Melaksanakan kuis secara individu          | 5  | Semua    |
| Akhir  | Mengakhiri pembelajaran                       | 5  | Semua    |
| Jumlah |   | 35 |          |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran yang dilakukan peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 35 . Sedangkan nilai maksimal adalah 40.

$$\text{Presentase nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jadi nilai yang diperoleh} : \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5 \%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan aktifitas peserta didik berada pada kategori **Sangat Baik**.

Untuk menunjang hasil observasi, peneliti juga memaparkan wawancara dan hasil catatan lapangan.

a) Wawancara

Berikut wawancara yang dilakukan dengan peserta didik yaitu IDS, MDP dan RRA.

Peneliti : Bagaimana rasanya belajar kelompok lagi?

- IDS : Senang bu, karena bisa berdiskusi dengan teman yang lain.
- MDP : senang juga, suasananya jadi beda.
- RRA : Kelompokannya sama temen sebangku aja, atau cewek sama cewek gitu.
- Peneliti : kenapa kalian gak mau kelompokan campur?
- MDP : gak papa sih, tapi kalau campur cewek sama cowok, nanti diejek. Pacaran gitu.
- Peneliti :Kenapa gitu? Kan kalian bisa lebih saling mengenal teman-teman yang lain.
- RRA :Ya emang gitu
- Peneliti : Apa ada kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan?
- IDM : Enggak bu.
- MDP : Kalau dicari jawabannya gampang kok.
- NLH : Ada sebagian bu.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas V tersebut, mereka sudah mulai menerima dengan kegiatan kelompok, tetapi sebagian masih banyak yang enggan untuk berkelompok dengan lawan jenis. Ada seorang peserta didik yang mengatakan khawatir jika diejek teman-temannya. Hal tersebut bisa dikarenakan usia kelas V yang menjelang remaja dan mulai mengenal istilah pacaran. Atau mungkin karena faktor yang lain. Tetapi mereka tetap bersedia dan melakukan kegiatan pembelajaran dengan semakin baik.

#### b) Hasil Catatan Lapangan

Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap selama proses pembelajaran, maka peneliti juga membuat catatan lapangan.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Peserta Didik, pada Tanggal 6 Mei 2015.

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dimana tidak terdapat pada indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Hasil catatan lapangan pada siklus II yaitu :

- (1) Peserta didik yang awalnya ramai sendiri sudah lebih tenang dalam pembelajaran.
- (2) Peserta didik mulai terbiasa dengan kegiatan berkelompok.
- (3) Masih ada yang keberatan untuk berkelompok dengan peserta didik lawan jenis.
- (4) Dalam mengerjakan soal evaluasi, mereka sudah mulai percaya diri dengan kemampuannya. Hampir semuanya tidak ada yang mencontek. Hanya beberapa saja yang masih menengok kanan-kiri

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dari hasil tes akhir dan catatan lapangan, peneliti melakukan refleksi. Hasil refleksi sebagai berikut:

- a) Sebagian peserta didik masih keberatan untuk berkelompok dengan lawan jenis.
- b) Sebagian peserta didik mengeluh karena mengerjakan tes lagi.
- c) Ada satu peserta didik yang kemampuannya jauh dibawah teman-teman yang lain. Dari pre tes, post tes I dan post tes II, nilainya

paling tinggi hanya 20. Hal tersebut memerlukan pendampingan dan pembinaan khusus dari guru.

Dari uraian di atas, maka secara umum pada pembelajaran siklus II sudah mengalami peningkatan yang baik. Dari hasil belajar juga aktivitas sudah mencapai harapan. Namun ada satu peserta didik yang sangat lambat dalam menerima pelajaran. Hal tersebut memerlukan pembinaan yang lebih lagi.

#### **4. Temuan Penelitian**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

##### **a. Temuan Umum.**

- 1) Pelaksanaan pembelajaran STAD membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif dalam kegiatan kelompok.
- 2) Hasil belajar peserta didik yang semula rendah dapat meningkat.
- 3) Peserta didik yang awalnya asing dengan kegiatan kelompok, mulai terbiasa dengan kegiatan belajar tersebut.

##### **b. Temuan Khusus**

- 1) Ada satu peserta didik yang memiliki keterlambatan pemahaman jauh dari teman-temannya.
- 2) Meski peserta didik mulai senang dengan kegiatan belajar kelompok, tetapi sebagian dari mereka masih enggan jika dikelompokkan dengan peserta didik lawan jenis.

Berdasarkan beberapa temuan yang didapatkan selama proses pembelajaran, masih terdapat beberapa kendala. Seperti peserta didik yang mengalami keterlambatan, hal tersebut memerlukan pendampingan khusus dari guru juga orang tua. Selain itu juga tentang kegiatan kelompok, masih perlu pembiasaan lagi agar mereka terbiasa, dan bisa saling menghormati antara peserta didik laki-laki dan perempuan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Materi Keputusan Bersama**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V dengan menggunakan metode pembelajaran STAD. Ini merupakan salah satu metode pembelajaran kolaboratif atau berkelompok. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diberikan kesempatan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik dibagi ke dalam tim yang heterogen yang nantinya mereka akan bekerja dan belajar bersama-sama. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih, akan mengajari atau menjadi tutor bagi peserta didik dengan kemampuan kurang.

Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah memberikan pre tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil pre-tes, nilai rata-rata peserta didik adalah 39,78.

Pada pre tes ini diikuti 19 peserta didik. Banyak peserta didik yang tuntas dalam pre tes hanya 1 anak, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 18 anak. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih belum menguasai materi. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh peserta didik atau setidaknya sebagian 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Indikator keberhasilan tindakan selain dilihat dari kinerja aktifitas guru, juga dilihat dari hasil tes yang berupa pre tes, post tes dan lain-lain. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau sekurang-kurangnya 75%<sup>6</sup>

Penerapan metode pembelajaran STAD pada mata pelajaran PKN pokok bahasan Keputusan Bersama kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar terdiri dari 2 siklus. Pada siklus I dilaksanakan dua pertemuan, masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran (2x35 menit) sedangkan siklus II satu pertemuan. Dengan 3 tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu peneliti melakukan aktivitas keseharian meliputi doa, salam, absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta apersepsi.

---

<sup>6</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 101

Pada kegiatan inti, peneliti membagi peserta didik menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok ada lima anggota. Kelompok dibagi secara heterogen. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi tentang Keputusan Bersama. Setelah menyampaikan materi peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Selanjutnya peneliti membagikan lembar tugas kelompok. Peneliti memberikan penjelasan agar tugas dikerjakan bersama-sama, dan diharapkan setiap anggota kelompok mengerti dan memahami tugas yang dikerjakan.

Ketika peserta didik mengerjakan tugas, peneliti berkeliling memantau kegiatan kelompok. Selanjutnya setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.

pada tahap akhir yaitu pemberian soal post tes secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode pembelajaran STAD.

Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PKN di kelas. Peserta didik yang semula pasif dalam belajar kelompok sudah menjadi aktif dan dalam menyelesaikan soal tes tidak ada lagi yang contekan dengan temannya karena mereka sudah lebih percaya diri dengan kemampuannya sendiri.



## 2. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)

### Materi Keputusan Bersama

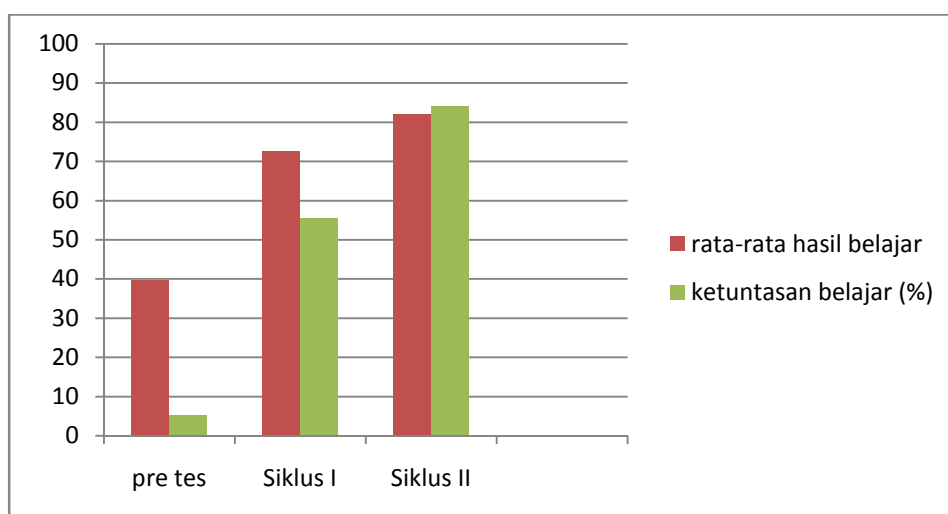
Hasil belajar peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) mengalami peningkatan. Dari rata-rata nilai pre tes 39,78 meningkat menjadi 72,5 pada siklus I. Pada siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan lagi menjadi 82,1. Ketuntasan belajarnya pun meningkat. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Rata-rata Hasil dan Ketuntasan Belajar Peserta Didik**

| Kriteria                              | Tes awal | Siklus I | Siklus II |
|---------------------------------------|----------|----------|-----------|
| Rata-rata hasil belajar peserta didik | 39,78    | 72,5     | 82,1      |
| Ketuntasan belajar                    | 5,26%    | 55,55%   | 84,21%    |

Pada post tes siklus II, nilai rata-rata peserta didik telah meningkat menjadi 86,5 sedangkan ketuntasan belajar meningkat menjadi hal tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian tidak memerlukan siklus lanjutan, karena kegiatan pembelajaran STAD telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran PKN pokok bahasan Keputusan Bersama. PTK dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat dilanjutkan dengan siklus ketiga.<sup>7</sup> Berikut grafik peningkatan hasil belajar:

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, et. all, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.

**Grafik 4. 9 Grafik peningkatan hasil belajar**

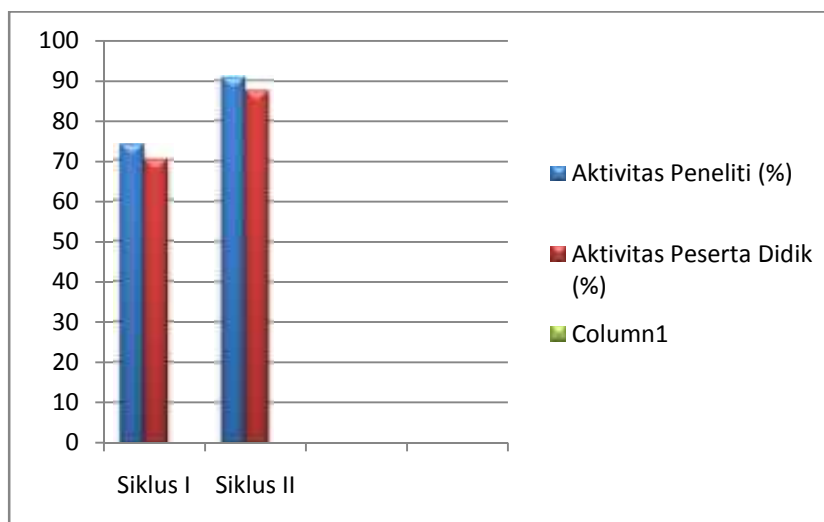
Sebelum diberi tindakan diperoleh nilai rata-rata pre test peserta didik kelas V MI Darul Ulum Rejosari Wonodadi Blitar dengan taraf keberhasilan hasil pre test yang mencapai nilai  $\geq 75$  sebanyak 1 peserta didik dan  $< 75$  sebanyak 19 siswa, dengan nilai rata-rata kelas adalah 39,78 dan presentase ketuntasan kelas 5,26%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 72,5. Peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 10 peserta didik dan  $< 75$  sebanyak 8 peserta didik dengan ketuntasan kelas 55,55%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat me

njadi 82,1. Peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 16 siswa dan  $< 75$  sebanyak 2 peserta didik dengan presentase ketuntasan kelas 84,21%.

Untuk aktivitas peserta didik dan peneliti juga mengalami peningkatan. Berikut grafik peningkatan aktivitas.

109

**Gambar 4. 10 Grafik Peningkatan Aktivitas Peneliti dan Peserta Didik**



Peningkatan aktivitas peneliti pada siklus I yaitu 73,85%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90,77%. Sementara untuk peserta didik pada siklus I 70%, meningkat menjadi 87,5% pada siklus II.

